

PEDOMAN PROSEDUR

BIBLIOTERAPI

A. Persiapan

1. Peneliti memperkenalkan diri dilanjutkan dengan memberikan surat penjelasan penelitian, menjelaskan tujuan penelitian, manfaat penelitian dan kegiatan penelitian
2. Penelitian meminta anak atau orang tua anak untuk menandatangani lembar persetujuan penelitian.

B. Pelaksanaan

1. Pada pertemuan pertama, orang tua dimohon untuk mengisi kuesioner 1 dan peneliti mengukur tingkat kecemasan anak dengan menanyakan kepada anak sesuai dengan pernyataan pada instrument 2
2. Peneliti akan memberikan biblioterapi dengan tahapan sebagai berikut :
 - a. Tahap identifikasi dengan memberi kesempatan kepada anak untuk mengidentifikasi dirinya dengan karakter dan peristiwa yang ada dalam buku yang dipilihnya. Pada tahap ini anak diberi kesempatan untuk memilih buku yang disukai dari beberapa buku yang disediakan oleh peneliti
 - b. Memberikan kesempatan anak untuk membaca buku yang dipilih dengan didampingi oleh peneliti dan orang tua. Situasi saat aktivitas membaca dalam keadaan tenang untuk mendengarkan dan berbicara dengan anak
 - c. Peneliti akan mengajak anak mendiskusikan kisah yang ada dalam buku yang telah dibaca sebagai aktifitas tindak lanjut dan melibatkan anak bertanya dan berkomentar tentang isi buku
 - d. Memberikan kesempatan anak untuk menyadari bahwa masalah kecemasan yang dihadapi dapat diselesaikan seperti apa yang ada dalam cerita dalam buku.
 - e. Peneliti akan kembali mengukur tingkat kecemasan anak setelah diberikan biblioterapi
3. Biblioterapi akan diberikan kembali sampai hari perawatan ketiga dan dilakukan pengukuran tingkat kecemasan kembali dengan menanyakan

kepada anak sesuai dengan pernyataan pada instrument 5 dan frekuensi membaca.

C. Penutup

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden dan orang tua atas keterlibatannya dalam penelitian ini.